

**PROFESIONALISME GURU DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI SRIMULYO 4  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**ANIS MARYANI**

**A510150246**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PROFESIONALISME GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013 DI SD NEGERI SRIMULYO 4 TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**Anis Maryani**

**A510150246**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd**  
**NIK/NIP. 59020484100101036**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PROFESIONALISME GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
DI SD NEGERI SRIMULYO 4 TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:**

**Anis Maryani**

**A510150246**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 11 September 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Minsih, S.Ag., M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Mulyadi, S.H., M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)



**Dekan,**

**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**  
**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 September 2019

Penulis



**Anis Maryani**

**A510150246**

## **PROFESIONALISME GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI SRIMULYO 4 TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013. 2. Faktor pendukung keberhasilan guru dalam implementasi kurikulum 2013. 3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru pada implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1. Profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 yaitu menyusun RPP dan pelaksanaan pembelajaran. 2. Faktor keberhasilan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 yaitu a) Kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, b) Ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar, c) Peran pemerintah dalam profesionalisme guru, dan d) Penguatan manajemen sekolah. 3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu Guru memiliki kualifikasi akademik minimal S1, guru bersertifikasi, mengikuti kegiatan diklat, seminar, dan pelatihan bagi guru, guru memiliki kepribadian yang baik sekaligus memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik, guru memiliki kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran serta terampil dalam mengajar.

**Kata kunci:** Profesionalisme guru, implementasi, kurikulum 2013.

### **Abstract**

This study aims to describe: 1. Teacher professionalism in the implementation of the 2013 curriculum. 2. Supporting factors for the success of teachers in the implementation of the 2013 curriculum. 3. Efforts made in improving teacher professionalism in the implementation of the 2013 curriculum at SD Negeri Srimulyo 4. The type of this research is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study consisted of observation, interviews, and documentation. The technique of checking the validity of the data uses triangulation techniques and source triangulation. Data were analyzed through steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that: 1. Professionalism of teachers in the implementation of the 2013 curriculum at SD Negeri Srimulyo 4, namely preparing lesson plans and implementing learning. 2. Teacher success factors in the implementation of the 2013 curriculum at SD Negeri Srimulyo 4, namely a) Appropriate competence of educators and education personnel, b) Availability of books as teaching materials and learning resources, c) The role of government in teacher professionalism, and d) Strengthening school

management. 3. Efforts are made in improving teacher professionalism, namely the teacher has a minimum academic qualification of S1, certified teacher, participates in training activities, seminars and training for teachers, the teacher has a good personality while having extensive knowledge, wise, and can socialize well, the teacher has the ability to plan, do and carry out learning evaluations and is skilled in teaching.

**Keywords:** Teacher professionalism, implementation, curriculum 2013.

## **1. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi sekarang ini, banyak terjadi perubahan yang menyimpang dalam dunia pendidikan seperti perubahan kurikulum. Untuk menghadapi tantangannya diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan terampil. Sejalan dengan pengertian kurikulum menurut PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menerangkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Terdapat empat elemen perubahan kurikulum 2013 yaitu standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian. Implementasi dalam KBBI berarti pelaksanaan atau penerapan, sehingga implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai pelaksanaan dari kurikulum yang telah dirancang/didesain setiap satuan pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan sistematis, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Sadiman, 2002: 12). Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk menyesuaikan perkembangan ilmu dan teknologi serta melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif memiliki tujuan yaitu memberikan pengalaman yang bermakna, sebagaimana siswa dapat memahami berbagai konsep melalui pengalaman dan konsep lain yang telah dikuasai sebelumnya.

Kurikulum 2013 baru berjalan satu tahun diterapkan di SD Negeri Srimulyo 4, kurikulum tersebut belum terlaksana dengan baik karena kurangnya sarana prasarana. Keberhasilan pengelolaan pendidikan bergantung pada kualitas guru, karena mereka tidak hanya cerdas dan mempunyai gelar tetapi juga

mempunyai karakter yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan dapat mengamalkan ilmunya secara bertanggung jawab. Pelatihan guru adalah komponen penting dari pendidikan guru (Dixit, 2014). Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 diharuskan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih baik. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk melakukan pembelajaran berbasis *scientific*. Pendekatan *scientific* berupa mengamati, mengumpulkan informasi, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengumpulkan informasi tentang apa yang akan dipelajari. Upaya yang sudah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan profesionalnya yaitu dengan melanjutkan tingkat pendidikan, mengikuti berbagai kegiatan kelompok kerja guru (KKG), pelatihan, penataran, workshop, seminar, dan meningkatkan kinerja.

Faktor penentu implementasi kurikulum 2013 bergantung pada mutu dan kualitas guru di lapangan. Kompetensi guru tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan, melainkan cara guru dalam menciptakan pembelajaran yang menantang, menyenangkan, memotivasi, menginspirasi, dan memberi ruang kepada siswa untuk melakukan ketrampilan proses. Peran serta kepala sekolah sangat diperlukan dalam melaksanakan kurikulum 2013. Kepala sekolah perlu mengadakan pembinaan khusus kepada guru-guru mengenai kurikulum 2013, kepala sekolah perlu melakukan monitoring mengenai kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Guru profesional adalah bagaimana guru tersebut berupaya mengembangkan profesinya sesuai dengan studi atau kewenangan mengajar yang diembannya (Kartowagiran, 2011). Menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Seharusnya guru profesional mempunyai empat kompetensi yang ditetapkan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Adapun kriteria guru profesional yaitu memiliki akhlak &

budi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan dalam mendidik & mengajar dengan baik, menguasai materi pelajaran, mempunyai kualifikasi akademik, menguasai dan memahami berbagai administrasi kependidikan, memiliki semangat serta motivasi dalam mengabdikan ilmu yang dimiliki, tidak berhenti dalam belajar dan mengembangkan kemampuannya, mengikuti diklat, aktif & kreatif dalam mengembangkan pembelajaran, menguasai IPTEK, memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengajar.

Persiapan guru dalam pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 sebagai berikut: (1) menyiapkan dan memahami buku siswa dan buku guru, (2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan kebutuhan siswa, (3) menyediakan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan, (4) menyiapkan instrument penilaian (Risminawati & Fadhila, 2016). Rencana pembelajaran yang ditulis oleh guru memberikan rubrik untuk menilai sikap siswa, pengetahuan, dan sosial, guru telah melakukan penilaian sikap kompetensi yang terbagi menjadi 2, yaitu sikap spiritual dan sosial (Maba, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Srimulyo 4 yang beralamatkan di desa Pagah, Srimulyo, Gondang, Sragen, Jawa Tengah. Penelitian ini difokuskan pada profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4. Waktu penelitian kurang lebih 3 bulan yaitu April-Juni 2019. Narasumber dalam penelitian ini adalah wali kelas I sampai VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran penelitian sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik

analisis data menurut Miles & Huberman (2014) terdiri atas: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Deskripsi Profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4**

Profesionalisme guru adalah kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal (Usman, 2006: 14-15). Profesionalisme diartikan sebagai perilaku, cara, dan kualitas. Implementasi kurikulum 2013 memerlukan profesionalisme guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 telah merumuskan seorang guru bisa dikategorikan sebagai pendidik yang profesional apabila memiliki 4 kompetensi, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Persiapan yang dilakukan guru di SD Negeri Srimulyo 4 yaitu: 1) Menyiapkan RPP sesuai dengan kebutuhan siswa, 2) dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat, 3) memahami buku pedoman guru dan buku pedoman siswa, 4) menyiapkan alat dan media pembelajaran, 5) menyiapkan instrumen penilaian. Profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 yaitu:

- a) Setiap mata pelajaran telah digabungkan menjadi satu kesatuan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran telah menggunakan pendekatan saintifik (mencoba, mengamati, menanya, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan).
- c) Guru telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan penataran.
- d) Guru sudah melaksanakan penilaian autentik yang memiliki 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada pembelajaran kurikulum 2013.
- e) Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, guru diharuskan membuat RPP terlebih dahulu, agar memudahkan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

Temuan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risminawati dan Fadhila (2016) menerangkan bahwa, persiapan guru dalam implementasi pembelajaran tematik integratif yaitu mempersiapkan buku siswa dan buku guru yang akan digunakan, menganalisis kompetensi dasar yang ada dalam buku guru, menganalisis buku siswa, menyusun RPP dengan beberapa penyesuaian yang dibutuhkan oleh siswa, menyiapkan alat dan media pembelajaran. Sejalan dengan hasil penelitian Pandey S. (2011) yang menyatakan persiapan guru dimulai dari konseptualisasi, evaluasi dan penilaian untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### **3.2 Deskripsi Faktor pendukung keberhasilan dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4**

Dari perolehan data wawancara dan observasi tersebut, menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung keberhasilan dalam implementasi kurikulum 2013. Menurut Nana Syaodih (2001), untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Faktor pendukung keberhasilan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 antara lain:

#### **3.2.1 Manajemen Sekolah**

Manajemen sekolah di SD Negeri Srimulyo 4 telah mencakup manajemen kurikulum, personalia, kesiswaan, keuangan, dan perawatan preventif sarana dan prasarana sekolah. Empat fungsi manajemen dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sejalan dengan hasil penelitian dari Katuuk (2014) yang menerangkan bahwa kepala sekolah mengemban fungsi manajerial dalam implementasi kurikulum. Fungsi manajerial tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pengembangan.

#### **3.2.2 Pemanfaatan Sumber Belajar**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sumber belajar dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar. Secara umum sumber belajar dapat dikategorikan kedalam 6 jenis, yaitu: (1) Pesan, (2) Orang, (3) Bahan, (4) Alat/perlengkapan, (5) Pendekatan/metode/teknik, (6)

Lingkungan/latar. Maka hasil penelitian menunjukkan guru menggunakan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar, menggunakan ruang kelas sebagai tempat belajar.

### 3.2.3 Penggunaan Media Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan di SD Negeri Srimulyo 4 hanya menggunakan media audio visua. Guru masih merasa kesulitan dalam memilih media yang harus disesuaikan dengan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung dan kesesuaian media dengan materi pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyanto, dkk. (2013) yang menyatakan pemanfaatan media pembelajaran sangat membantu untuk memperjelas materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Akan tetapi, terkadang guru merasa malas untuk membuat media, untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah memberikan hadiah (*reward*) kepada guru yang melakukan tugasnya dengan baik dan hukuman (*punishment*) bagi yang melanggar dan lepas tanggung jawab.

### 3.2.4 Penggunaan Strategi dan Model-model Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, guru sudah menggunakan strategi dan model pembelajaran yang sesuai. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih strategi yaitu: pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai, materi pembelajaran, dan kondisi siswa.

### 3.2.5 Kualitas Kinerja Guru

Kualitas kinerja guru dengan standar kompetensi guru yang dikembangkan menjadi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

### 3.2.6 Monitoring Pelaksanaan Kurikulum (Pembelajaran)

Kegiatan monitoring di SD Negeri Srimulyo 4 dilakukan oleh kepala sekolah dengan tujuan mengetahui kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Dapat disimpulkan bahwa, terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 yaitu manajemen sekolah, pemanfaatan sumber belajar, media pembelajaran, penggunaan strategi dan model pembelajaran, kualitas kinerja guru, dan monitoring.

### **3.3 Deskripsi Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri Srimulyo 4**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

- a) Upaya guru berupa melanjutkan tingkat pendidikan, mengikuti berbagai kegiatan KKG, pelatihan, penataran, workshop, dan seminar.
- b) Upaya kepala sekolah dengan memberikan keteladanan dan dorongan agar guru dapat menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya.
- c) Upaya pemerintah daerah dengan memberikan bantuan dana, peralatan dan media pembelajaran, serta berbagai kegiatan pembinaan, pelatihan, penataran, dan workshop bagi guru.

Hasil temuan diatas sejalan dengan hasil penelitian dari Muhson (2004) dalam penelitiannya menyatakan bahwa upaya peningkatan profesionalisme guru yang dapat dilakukan dengan: Pertama, memahami tuntutan standar profesi yang ada. Kedua, mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Ketiga, membina hubungan kesejawatan yang baik dan luas melalui kegiatan organisasi profesi. Keempat, mengembangkan etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi. Kelima, mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi terbaru agar tidak ketinggalan dalam kemampuannya mengelola pembelajaran. Segala upaya yang telah dilakukan harus diimbangi dengan upaya peningkatan kesejahteraan guru. Sejalan dengan hasil penelitian dari Parsad & Farris (2001) yang menyatakan dalam pengembangan profesional guru berfokus pada integrasi teknologi pendidikan dan mata pelajaran yang diajarkan, menerapkan metode pengajaran, penilaian, mendorong orang tua dan keterlibatan masyarakat, manajemen kelas, serta mengenai kebutuhan siswa dari latar belakang budaya yang beragam.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 sudah berjalan dengan baik, mengingat bahwa tahap pertama yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan *scientific* dan melakukan penilaian autentik. Faktor keberhasilan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 yaitu a) Manajemen sekolah, b) Pemanfaatan sumber belajar, c) Penggunaan media pembelajaran, d) Penggunaan strategi dan model-model pembelajaran, e) Kualitas kinerja guru, dan f) Monitoring pelaksanaan kurikulum (pembelajaran). Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri Srimulyo 4 yaitu : 1) Upaya guru berupa melanjutkan tingkat pendidikan, mengikuti berbagai kegiatan KKG, pelatihan, penataran, workshop, dan seminar. 2) Upaya kepala sekolah dengan memberikan keteladanan dan dorongan agar guru dapat menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya. 3) Upaya pemerintah daerah dengan memberikan bantuan dana, peralatan, dan media pembelajaran, serta berbagai kegiatan pembinaan, pelatihan, penataran, dan workshop bagi guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Sadiman. 2002. *Media Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas
- Dixit, Mohit. 2014. "*Professionalization of Teacher Education*". *International Journal of Research*, 1.4: 249-254.
- Kartowagiran, Badrun. 2011. "*Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)*". *Jurnal Cakrawala* 3.3.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/130693812/penelitian/kinerja-guru-profesional->

[guru-pasca-sertifikasi.pdf](#).

- Katuuk, Dietje Adolfien. 2014. *“Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013”*. Cakrawala Pendidikan (1).
- Muhson, Ali. 2004. *“Meningkatkan Profesionalisme Guru”*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Volume II No. 1 (Online) diakses tanggal 20 Mei 2019 pukul : 18.30 WIB (staff.uny.ac.id).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjejep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Maba, Wayan. 2017. *“Teacher’s Perception on The Implementation of The Assessment Process in 2013 Curriculum”*. International Journal of Social Sciences and Humanities 1.2: 1-9.
- Parsad, Basmat, Laurie Lewis, and Elizabeth Farris. 2001. *“Teacher Preparation and Professional Development.”* National Center for Education Statistics.
- Pandey, Saroj. 2011. *“Professionalization of Teacher Education In India: A Critique of Teacher Education Curriculum Reforms and Its Effectiveness.”*
- Risminawati & Fadhila, N. 2016. *Persepsi Guru Terhadap Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Muhammadiyah*. Profesi Pendidikan Dasar, 3(1), 58-65.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2001. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cetakan ke-IV.
- Triyanto, Eko., Anitah, S., & Suryani, N. 2013. *“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran”*. Teknologi Pendidika, 1(2), 226-238.